|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  RSUD dr. Murjani  Jl. H.M. Arsyad No.65  SAMPIT | **BUNDLES PENCEGAHAN DAN PENGENDALIANINFEKSI DAERAH OPERASI (PRE OPERASI)** | | |
| No. Dokumen : | No. Revisi :  1 | Halaman :  1/2 |
| **STANDAR**  **PROSEDUR**  **OPERASIONAL** | Tanggal Terbit: | Ditetapkan Oleh :  Direktur  **dr. DENNY MUDA PERDANA, Sp. Rad**  Pembina Utama Muda  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| Pengertian | Pencegahan Infeksi Daerah Operasi (IDO) pre operasi adalah suatu cara yang dilakukan sebelum tindakan operasi pada pasien untuk mencegah dan mengendalikan kejadian infesi setelah tindakan operasi. | | |
| Tujuan | * + 1. Untuk mencegah terjadinya Infeksi Daerah Operasi (IDO).     2. Untuk mencegah terjadinya infeksi silang. | | |
| Kebijakan | 1. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ……………../SPO/PPI/RSDM/I/2018 Tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSUD dr. Murjani Sampit. 2. Permenkes No. 27 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. | | |
| Prosedur | 1. Persiapan pasien sebelum operasi: 2. Kendalikan suhu tubuh, sembuhkan infeksi atau tunda operasi bila pasien mengalami infeksi. 3. Cukur rambut yang terdapat di area sekitar operasi dengan menggunakan clipper atau silet baru dilakukan di kamar bedah sesaat sebelum dilakukan operasi. 4. Kendalikan kadar gula darah. 5. Sarankan pasien untuk berhenti merokok selam 30 hari sebelum operasi elektif. 6. Mandikan pasien dengan zat antiseptic malam hari sebelum hari operasi. | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  RSUD dr. Murjani  Jl. H.M. Arsyad No.65  SAMPIT | **BUNDLES PENCEGAHAN DAN PENGENDALIANINFEKSI DAERAH OPERASI (PRE OPERASI)** | | |
|  | No. Revisi :  1 | Halaman :  2/2 |
| Prosedur | 1. Cuci dan bersihkan lokasi pembedahan dan sekitarnya. 2. Gunakan antieptik kulit yang sesuai untuk persiapan kulit. 3. Oleskan antiseptic pada kulit dengan gerakan melingkar mulai dari bagian tengah menuju kea rah luar. 4. Antiseptic tangan dan lengan untuk tim bedah: 5. Jaga kuku agar selalu pendek dan jangan pakai kuku palsu. 6. Surgical scrub dengan antiseptic clorhexidene 4%. 7. Posisikan lengan menghadap keatas setelah hand hygiene. 8. Kerigkan tangan dengan handuk steril lau pakai gaun dan sarung tanga kering. 9. Bersihkan sela-sela dibawah kuku setiap hari sebelum cuci tangan bedah yang pertama. 10. Jangan memakai perhiasan di tangan atau lengan. 11. Tim bedah yang sedang sakit infeksi: 12. Lapor jika mempunyai tanda dan gejala infeksi ke petugas pelayanan kesehatan karyawan sesegera mungkin. 13. Ambil sampel kultur dan berikan larangan bekerja untuk anggota tim bedah yang memiliki luka pada kulit hingga infeksi sembuh atau menerima terapi yang memadai. | | |
| Instansi Terkait | 1. Unit Perawatan Pasien Bedah. 2. ICU. 3. VIP dan VVIP. 4. IBS. 5. Bidang Keperawatan. | | |